

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa adanya permasalahan dalam pembangunan pasar Nagari Kurai Taji yang direncanakan oleh elit-elit lokal. Elit lokal ini merupakan orang yang mempunyai kuasa terhadap wilayah yang di kuasanya. KAN sebagai pihak perwakilan masyarakat Kenagarian Kurai Taji yang mengurus permasalahan aset Kenagarian Kurai Taji yang terbagi dalam wilayah Kota dan Kabupaten, KAN ini mempunyai wewenang dalam mengurus pasar yang merupakan aset milik kenagarian Kurai Taji. Sedangkan Pemko Pariaman yang diwakili oleh Camat Pariaman Selatan, yang mana camat mewakili Pemko Pariaman diserahkan tanggung jawab dalam mengurus wilayah yang dijabatnya. Dalam wilayah Pariaman Selatan ada salah satu pasar tradisional, pasar ini ingin dibangun oleh Pemko Pariaman, tapi dalam rencana pembangunan terjadi masalah di antara pemko dengan ninik mamak KAN, yang membuat terkendala pembangunan ini.

Permasalahan yang membuat terkendalanya pembangunan pasar nagari Kurai Taji yang berada di dua wilayah Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman, karena terjadinya konflik kepentingan di antara elit lokal dalam rencana pembangunan pasar Nagari Kurai Taji. Pembangunan tidak dapat dilaksanakan karena ada masalah yaitu :

- a. Pertentangan antara Pemerintah Kota Pariaman dengan KAN mengenai masalah ukuran bangunan tiap kios yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota tidak sesuai keinginan pihak ninik mamak dan adanya pembagian *fee* yang diminta oleh ninik mamak kepada Pemerintah Kota Pariaman. Permintaan ninik mamak ini terlalu besar yang membuat pihak Pemko Pariaman tidak sanggup untuk memenuhi keinginan ninik mamak, sehingga

Pemko dan Koperindag Pariaman membatalkan pembangunan pasar yang sudah direncanakan.

- b. Pembangunan tidak dapat terlaksana karena tidak baiknya hubungan ninik mamak sebagai elit tradisional, di antara ninik mamak saling berkonflik. Hal ini dapat terlihat dengan adanya dua ketua dalam lembaga adat KAN di Kenagarian Kurai Taji. Tidak jelasnya ketua KAN yang sah dalam Kenagarian Kurai Taji ini, memicu perselisihan diantara ninik mamak tersebut. Terjadinya pertentangan antara ninik mamak dengan pemko dan pertentangan diantara elit tradisional sendiri, mengganggu pembangunan ulang pasar nagari Kurai Taji, karena pasar nagari Kurai Taji merupakan aset nagari yang dikelola oleh pihak ninik mamak atau KAN. Wali nagari sebagai pihak pemerintah di nagari tidak mau ikut dalam permasalahan pembangunan ulang pasar, karena tidak berada di wilayah pemerintahan nagari tapi wilayah Kota Pariaman dan telah menyetujui penyerahan pembangunan pasar nagari Kurai Taji sepenuhnya pada pihak Pemko Pariaman.

Tujuan pemko Pariaman membantu pembangunan ulang karena ninik mamak kanagarian Kurai Taji sudah menyerahkan sepenuhnya pembangunan pasar ini kepihak Pemko Pariaman dan adanya sumbangan dari Kementerian Perdagangan RI, sekaligus melihat ketidak mampuan ninik mamak dalam mencari dana pembangunan. Pihak Pemko Pariaman sendiri berpegang pada surat pernyataan penyerahan yang dilakukan seluruh ninik mamak dan tokoh masyarakat Kenagarian Kurai Taji, dengan melihat adanya masalah yang terjadi pemko Pariaman dan Koperindag ragu untuk membangun ulang Pasar Kurai Taji tersebut.

6.2. Saran

Dalam kisruh yang terjadi antara ninik mamak dan ninik mamak dengan pihak Pemko dapat diselesaikan, agar pembangunan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan. Pasar Kurai Taji sangat membantu pertumbuhan ekonomi di daerah Kenagarian Kurai Taji, berharap

pihak-pihak yang hanya mementingkan kepentingan golongan agar dapat mengalah untuk kemajuan wilayah Kenagarian Kurai Taji ini.

Ninik mamak sebagai pengelolaan aset dapat serahkan sepenuhnya pembangunan kepada pihak pemko Pariaman agar teratur jalannya pengelolaan pasar, dan ninik mamak bisa sebagai pengawas dalam pengelolaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemko Pariaman dengan dibuatnya *MoU*. Diminta kepada pihak pemko untuk dapat melakukan pembangunan secara serius, dan Pemko dapat melakukan komunikasi yang baik dengan ninik mamak.